



PELATIHAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI SEBAGAI UPAYA PENDAMPINGAN & PEMAHAMAN BAGI MAHASISWA SEMESTER AKHIR

Regy Pristiawan¹, Yosy Siftia², Nabila Fashiya Putri³, Gina Anggilia⁴, Maula Islakhiya⁵

¹²³⁴⁵Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹regypristiawan1919@gmail.com*

Received	Revised	Accepted
11 January 2024	12 February 2024	19 March 2024
https://doi.org/10.67528/ic.v3i1.44		

Abstrak

Dalam dunia akademik perguruan tinggi, proposal skripsi adalah langkah awal yang krusial dalam proses penelitian. Namun, banyak mahasiswa dan peneliti yang menghadapi tantangan dalam mengembangkan proposal yang efektif dan memenuhi standar akademik. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pelatihan ataupun pendampingan yang menyediakan panduan praktis dan interaktif bagi mahasiswa dan peneliti untuk menguasai langkah kritis dalam pengembangan proposal skripsi. Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan yang mencakup berbagai aspek dalam pembuatan proposal skripsi dalam satu hari. Dimulai dengan sesi forum diskusi sebagai ruang belajar, peneliti membahas langkah-langkah kritis dalam pengembangan proposal skripsi. Setelah itu, peserta langsung terlibat dalam serangkaian kegiatan praktis yang dirancang untuk membantu mereka dalam merancang proposal skripsi mereka sendiri. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memastikan bahwa peserta mendapatkan pemahaman yang kuat tentang proses pembuatan proposal skripsi dalam satu hari pelatihan yang intensif. Hasilnya *workshop* ini berhasil mendorong kreativitas dan inovasi peserta dalam mengembangkan ide-ide mereka, serta memberikan kesempatan untuk menerima *feedback* konstruktif.

Kata Kunci: penulisan; proposal skripsi; pendampingan

Abstract

In the academic world of higher education, a thesis proposal is a crucial first step in the research process. However, many students and researchers face challenges in developing thesis proposals that are effective and meet academic standards. Therefore, training or mentoring is needed that provides practical and interactive guidance for students and researchers to master the critical steps in developing a thesis proposal. This activity uses a training method that covers various aspects of making a thesis proposal in one day. Starting with a discussion forum session as a learning space, researchers discussed critical steps in developing a thesis proposal. After that, participants are immediately involved in a series of practical activities designed to assist them in designing their own thesis proposals. With this approach, researchers can ensure that participants gain a solid understanding of the process of creating a thesis proposal in one day of intensive training. As a result, this workshop succeeded in encouraging participants' creativity and innovation in developing their ideas, as well as providing the opportunity to receive constructive feedback.

Keywords: writing; thesis proposal; training assistance.

PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, proposal skripsi adalah langkah awal yang krusial dalam proses penelitian. Namun, banyak mahasiswa dan peneliti yang menghadapi tantangan dalam mengembangkan proposal yang efektif dan memenuhi standar akademik (Handayani, 2024). Masalah umum yang sering dihadapi meliputi ketidakjelasan dalam merumuskan pertanyaan penelitian, kekurangan dalam merancang metodologi yang tepat, serta kesulitan

dalam menyusun proposal secara sistematis dan koheren. Oleh karena itu, dalam hal ini penulis menganalisis bahwa sebuah pelatihan dan pendampingan yang menyediakan panduan praktis dan interaktif bagi mahasiswa dan peneliti untuk menguasai langkah kritis dalam pengembangan proposal skripsi sangatlah diperlukan (Rayanto, 2020). Pelatihan pendampingan ini bertujuan untuk membantu peserta memahami komponen esensial dalam proposal skripsi, memperkuat keterampilan penulisan dan penyajian, serta meningkatkan pemahaman tentang metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang studi masing-masing.

Dengan menyediakan *platform* yang mendukung pertukaran ide dan pengalaman antar peserta, program pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proposal skripsi yang dihasilkan serta mempercepat kemajuan penelitian mahasiswa dan peneliti. Dalam *workshop* tentang proposal skripsi, peserta diajak untuk memahami secara mendalam tentang struktur proposal skripsi, langkah-langkah penyusunan, serta bagaimana menyusun proposal yang kuat dan meyakinkan (Daymon, 2008; Revola Dkk, 2023). *Workshop* ini juga mencakup diskusi tentang bagaimana merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan, menyusun kerangka teoritis, dan mengembangkan metode penelitian yang sesuai. Selain itu, *workshop* ini mungkin juga memberikan tips tentang bagaimana menyusun proposal yang menarik.

Tujuan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan panduan kepada peserta tentang bagaimana membuat proposal skripsi yang baik dan terstruktur. Selain itu, *workshop* ini juga bertujuan untuk membantu peserta memahami elemen-elemen kunci yang harus ada dalam sebuah proposal skripsi. Dalam *workshop* ini, peserta akan diberikan contoh-contoh proposal skripsi yang sukses untuk menjadi referensi dalam penyusunan awal proposal skripsi dari para peserta. *Workshop* ini juga mendorong peserta untuk mengembangkan ide-ide mereka sendiri secara kreatif dan inovatif (Hakim Dkk, 2023). Tidak hanya itu, peserta akan mendapatkan feedback konstruktif tentang proposal skripsi mereka dari para narasumber, sehingga mereka dapat memperbaikinya dengan lebih baik. Selanjutnya, *workshop* ini membantu peserta dalam merencanakan langkah-langkah berikutnya dalam penelitian mereka setelah proposal disetujui. Selain itu, *workshop* ini juga memfasilitasi diskusi antara peserta untuk pertukaran ide dan pengalaman terkait penulisan proposal skripsi.

METODE PENELITIAN

Konsep kegiatan pelatihan ini akan mencakup berbagai aspek dalam pembuatan proposal skripsi selama satu hari. Dimulai dengan sesi forum diskusi sebagai ruang belajar, peneliti akan membahas langkah-langkah kritis dalam pengembangan proposal skripsi. Setelah itu, peserta akan langsung terlibat dalam serangkaian kegiatan praktis yang dirancang untuk membantu mereka dalam merancang proposal skripsi mereka sendiri. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memastikan bahwa peserta mendapatkan pemahaman yang kuat tentang proses pembuatan proposal skripsi dalam satu hari pelatihan yang intensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop proposal skripsi ini dirancang untuk memberikan panduan komprehensif kepada peserta tentang cara menyusun proposal skripsi yang baik dan terstruktur. Tujuan utama dari *workshop* ini adalah membantu peserta memahami elemen-elemen kunci yang harus ada dalam sebuah proposal skripsi, sehingga mereka mampu menghasilkan proposal yang tidak hanya menarik tetapi juga memiliki dasar akademis yang kuat. Dalam kegiatan ini, peserta diajarkan tentang berbagai aspek penting, mulai dari pemilihan judul yang relevan hingga metode penelitian yang sesuai dengan topik yang dipilih. Peserta juga mendapatkan contoh-contoh proposal skripsi yang sukses dari berbagai bidang studi sebagai bahan referensi. Dengan mempelajari contoh-contoh ini, peserta dapat memahami standar kualitas yang diharapkan dan mendapatkan inspirasi untuk pengembangan ide mereka sendiri. Selain itu, *workshop* ini dirancang untuk mendorong peserta mengembangkan ide-ide mereka secara kreatif dan inovatif. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mempresentasikan proposal skripsi mereka dan menerima feedback konstruktif dari narasumber dan peserta lainnya.



Gambar 1. Poster *Workshop on Thesis Proposal*

Setelah proposal disetujui, peserta lalu dibantu dalam merencanakan langkah-langkah selanjutnya dalam penelitian. Ini mencakup penyusunan rencana kerja, pengelolaan waktu, dan strategi pengumpulan data yang efektif. Diskusi antar peserta juga difasilitasi untuk pertukaran ide dan pengalaman terkait penulisan proposal skripsi, sehingga mereka dapat belajar dari satu sama lain dan memperkaya wawasan mereka.

Kegiatan *Workshop* proposal skripsi ini dibuka oleh Kepala UPT Pengembangan Karir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bapak M. Arif Rahman Hakin, Ph.D. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya memiliki proposal skripsi yang kuat sebagai langkah awal menuju penelitian yang sukses. Selanjutnya, sesi bimbingan teknis dipandu oleh narasumber yang berpengalaman dalam menjelaskan materi secara rinci. Setelah sesi teori, peserta melakukan praktik langsung di UIN FAS Bengkulu untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Narasumber pada kegiatan ini adalah Anita, M.Hum, seorang dosen di program studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) UINFAS Bengkulu yang menyampaikan topik "Tips Memilih

Judul Proposal Skripsi yang Potensi ACC." Topik ini sangat penting karena pemilihan judul yang tepat dapat menentukan arah penelitian secara keseluruhan. Narasumber lainnya adalah Adrian Topano, M.Pd, yang juga berprofesi sebagai dosen di program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam UINFAS Bengkulu. Beliau membahas terkait tahapan Penulisan Proposal Skripsi Bidang Pendidikan dan memberikan panduan langkah demi langkah untuk menulis proposal yang baik.

Kegiatan ini didukung oleh beberapa sponsor, termasuk English Academy Bengkulu yang memberikan dua buah goodie bag sebagai apresiasi untuk peserta dan CIK Print yang menyediakan spanduk ukuran 2x1 meter untuk publikasi acara. Dukungan dari sponsor ini sangat berarti dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan *workshop*. Peserta kegiatan berjumlah 31 orang, yang terdiri dari mahasiswa UINFAS serta mahasiswa dari kampus lain di Provinsi Bengkulu. Keanekaragaman latar belakang peserta ini diharapkan dapat memperkaya diskusi dan pertukaran ide selama *workshop* berlangsung.



Gambar 2. Peserta Worksoep on Thesis Proposal

Workshop ini dilaksanakan pada Sabtu, 1 Juni 2024, mulai pukul 08.00 hingga selesai, bertempat di Gedung Student Center UINFAS Bengkulu. Dengan fasilitas yang memadai dan suasana yang kondusif, diharapkan *workshop* ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh peserta. Sedangkan untuk hasil evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan beberapa kendala dan tantangan yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan acara serupa di masa mendatang.

1. Capaian Target Peserta

Target awal untuk jumlah peserta adalah 40 orang dengan lokasi di gedung pelatihan. Namun, karena perubahan lokasi ke Student Center yang memiliki kapasitas lebih terbatas, target peserta disesuaikan menjadi 35 orang. Pada akhirnya, terdapat 31 peserta yang mendaftar dan mengikuti kegiatan ini. Meskipun jumlah ini mendekati target baru, capaian tersebut dirasa masih belum maksimal.

2. Kurangnya Inisiatif Panitia

Selama pelaksanaan acara, ditemukan kurangnya inisiatif dari panitia pelaksana. Hal ini terlihat dari beberapa aspek persiapan dan pelaksanaan yang tidak berjalan



optimal. Keterlibatan panitia yang lebih proaktif dalam mengantisipasi dan menangani berbagai situasi yang muncul sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan.

3. Ketidakpatuhan Waktu Para Peserta

Terdapat banyak peserta yang tidak datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini mengakibatkan keterlambatan dalam memulai sesi *workshop* dan mempengaruhi alur kegiatan secara keseluruhan. Menurut Asiyah Dkk (2024) tentang ketidakpatuhan waktu para peserta merupakan hal yang sangat penting untuk menekankan disiplin waktu kepada peserta dalam acara selanjutnya.

4. Kendala Peminjaman Gedung

Tim pelaksana kegiatan ini menghadapi kendala signifikan terkait peminjaman gedung untuk acara ini. Meskipun seluruh proses permohonan telah diajukan sesuai prosedur dan tepat waktu, permohonan peneliti tidak disetujui. Penolakan ini terjadi ketika waktu sudah sangat terbatas, sehingga tim pelaksana kegiatan merasa kesulitan mencari alternatif gedung yang memenuhi kebutuhan acara. Akibatnya, peneliti harus melakukan penyesuaian jadwal dan lokasi acara secara mendadak, yang berdampak pada persiapan dan pelaksanaan acara secara keseluruhan. Evaluasi ini menunjukkan perlunya perencanaan yang lebih matang dan alternatif cadangan yang siap digunakan untuk menghindari situasi serupa di masa mendatang.

5. Perubahan Pemateri Utama

Perubahan mendadak pemateri utama menjadi tantangan lain yang harus dihadapi. Meskipun seluruh materi dan informasi tentang acara telah disiapkan dan spanduk telah dicetak dengan nama pemateri awal, situasi mendesak mengharuskan peneliti untuk mengganti pemateri utama. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian informasi antara promosi yang telah disebarluaskan dan kenyataan di lapangan. Peneliti berupaya menyesuaikan kembali semua materi promosi, namun waktu yang terbatas membuat beberapa spanduk dan materi promosi lainnya tidak bisa diubah. Pengalaman ini menunjukkan pentingnya komunikasi yang lebih baik dengan pemateri dan penyediaan waktu cadangan untuk mengatasi perubahan mendadak. Pada momen seperti ini, Astari & Jono (2022) menyatakan pentingnya kemampuan manajemen analisis resiko pada dunia birokrasi dalam lingkungan pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Workshop Proposal skripsi ini bertujuan untuk memberikan panduan menyeluruh kepada peserta dalam menyusun proposal skripsi yang baik dan terstruktur. Tujuan utama dari *workshop* ini adalah untuk membantu peserta memahami elemen-elemen kunci yang harus ada dalam sebuah proposal skripsi dan menghasilkan proposal yang kuat secara akademis. Peserta diberikan contoh proposal sukses dari berbagai bidang, diajarkan tentang pemilihan judul yang relevan, dan metode penelitian yang tepat. Selain itu, *workshop* ini mendorong kreativitas dan inovasi peserta dalam mengembangkan ide-ide mereka, serta



memberikan kesempatan untuk menerima umpan balik yang konstruktif. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka disarankan untuk melakukan perencanaan kegiatan yang lebih matang, termasuk inisiatif proaktif dari panitia, disiplin waktu dari peserta, dan persiapan alternatif untuk berbagai situasi darurat. Dengan memperhatikan dan mengatasi kendala-kendala ini, diharapkan kegiatan selanjutnya dapat berjalan lebih lancar dan mencapai target yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, A., Febrini, D., Topano, A., Mustamin, A. A., & Hakim, M. A. R. (2024). Measuring the Impact of Islamic Values-Based Scientific Literacy on Scientific Competency of Madrasah Teachers. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(4), 476-496
- Astari, A. R. N., & Jono, A. A. (2022). Studi analisis penerapan konsep kepemimpinan pada perguruan tinggi keagamaan islam (PTKI) di kota Bengkulu. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 45-57
- Daymon, C., & Holloway, I. (2007). *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Hakim, M. A. R., Khoirunnisa, K., Fadli, A., & Adnan, N. I. (2023). Teacher's Strategies in Teaching English Speaking Skill for Autonomous Learners: A Case Study of Indonesian Migrant Workers in Penang-Malaysia. *Linguists: Journal Of Linguistics and Language Teaching*, 9(2), 237-248
- Handayani, D., Ritonga, M. P., Ritonga, A. Z., Suryani, Y., & Butar-butur, C. W. N. (2024). Skripsi Unggul: Mengasah Keterampilan Dengan Strategi Jitu Dalam Penulisan Akademis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 3(1), 75-83, <https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v3i1.952>
- Ismail, N. (2015). *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Rayanto, Y. H. (2020). *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Revola, Y., Hakim, M. A. R., Serasi, R., & Sari, M. D. P. (2023). Implikasi Pelaksanaan Program English Language Teachers Training (ELTT) Pada Kompetensi Pedagogik Pengajar Bahasa Inggris Madrasah di Bengkulu. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(5), 2008-2018